

BAB III

PERAN USAID DI RUSIA

United States Agency for International Development atau yang disingkat USAID merupakan badan pembangunan internasional Amerika Serikat untuk negara-negara berkembang di dunia. Badan ini didukung dan ditandatangani oleh Presiden John F. Kennedy pada tahun 1961. Badan luar negeri Amerika Serikat ini selalu memiliki tujuan ganda, selain untuk meningkatkan kehidupan di negara-negara berkembang, juga merupakan alat untuk melaksanakan kebijakan luar negeri Amerika Serikat.

USAID masuk di Rusia pada saat Rusia dipimpin oleh Boris Yeltsin, tepatnya pada tahun 1992. Pada saat itu, USAID diterima dengan baik oleh Rusia. Selama berada di Rusia, USAID menjalankan program-programnya yang bersifat “membantu” Rusia yang sedang mengalami krisis, baik di bidang sosial, kesehatan, ekonomi, maupun politik.

Oleh karena itu, dalam bab ini akan dijelaskan mengenai sejarah awal mula dibentuknya USAID dan juga tujuan dibentuknya USAID, latar belakang USAID masuk di Rusia, program-program yang dijalankan USAID selama berada di Rusia, serta hasil yang didapat oleh Rusia dari USAID.

A. Sejarah USAID

USAID merupakan singkatan dari *United States Agency for International Development* yang dapat didefinisikan sebagai badan bantuan pembangunan internasional Amerika. USAID merupakan agen pertama di Amerika Serikat yang melakukan program asistensi bagi peningkatan di bidang sosial dan ekonomi yang berskala internasional.³⁵ Badan ini telah berdiri sejak tahun 1960 yang mana sebelumnya telah beberapa kali berganti nama, yaitu tepatnya pada tahun 1953 ketika Perang Dunia II berakhir bernama ICA (*International Cooperation Administration*). ICA tersebut awal mula didirikan oleh Amerika sebagai respon Amerika Serikat melihat kondisi dunia yang mengalami krisis akibat perang, untuk itulah Amerika membentuk sebuah badan yang ditujukan untuk membantu pembangunan di negara-negara yang membutuhkan, khususnya Eropa pada saat itu. Karena ICA masuk kedalam *Department of State*, maka pada tahun 1957, ICA ini berganti nama menjadi DLF (*Development Loan Fund*). Tujuan utama dari badan ini adalah memberikan pinjaman dana untuk kegiatan ekspor impor. Tetapi badan ini juga tidak berlangsung lama akibat banyaknya negara pendonor yang tidak mau memberikan bantuannya.

Kemudian pada tanggal 4 September 1961, Kongres Amerika menyetujui pemberian bantuan asing untuk negara-negara berkembang. Sebagai lanjutan dari keputusan tersebut, maka dibentuklah sebuah badan bantuan internasional yang diharapkan mampu memberikan bantuan untuk negara-negara berkembang yang

³⁵ *Wikipedia*. Diakses dari http://www.usaid.gov/ruho/wa_gre pada 15 Maret 2014

bersifat non militer. Tepatnya tanggal 3 November 1961, Presiden John F. Kennedy menandatangani dibentuknya USAID. John F Kennedy mengatakan, “Tidak ada kewajiban kami yang melarikan diri : kewajiban moral kita sebagai pemimpin yang bijaksana dan tetangga yang baik dalam komunitas saling bergantung dari negara-negara bebas, kewajiban ekonomi kita sebagai orang terkaya di dunia dari orang-orang yang sebagian besar miskin, sebagai bangsa yang tidak lagi tergantung pada pinjaman dari luar negeri yang pernah membantu kita mengembangkan perekonomian kita sendiri, dan kewajiban politik kita sebagai *counter* tunggal terbesar bagi musuh kebebasan.”³⁶

Sejak saat itulah, USAID menjadi sebuah organisasi pertama Amerika Serikat dengan menekankan pada program-program pengembangan sektor ekonomi jangka panjang dan pembangunan sosial politik di negara-negara berkembang di dunia. Selain itu, pembentukan USAID dimaksudkan untuk memberikan bantuan penyediaan berbagai kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembangunan dan pemeliharaan kemerdekaan mereka sehingga nantinya menjadi sebuah negara yang mandiri.³⁷ Sedangkan sumber pendanaan USAID

³⁶ *Usaid History*. Diakses dari <http://www.usaid.gov/who-we-are/usaid-history> pada 25 Februari 2014.

³⁷ *Tentang Kedutaan AS*. Diakses dari

<http://www.kemlu.go.id/pressroom/press-releases/2014/02/25-februari-2014>

berasal dari pajak Amerika Serikat dan 1 hingga 1,5 persen dari GDP rakyat Amerika Serikat.³⁸

Wilayah kerja USAID mencakup negara-negara di Asia, Eropa dan Eurasia, Timur Tengah, Afrika, Amerika Latin dan Carribean, serta Afganistan dan Pakistan. Badan ini bekerja di lebih dari 100 negara berkembang. USAID memiliki kantor di tiap-tiap negara yang menjadi tujuan USAID. Namun, USAID sendiri berpusat di Washington dan memiliki struktur organisasi yang terorganisir dengan baik. USAID dikepalai oleh seorang Administrator dan Deputy Administrator yang diangkat langsung oleh Presiden yang selanjutnya di setujui oleh Senat. Selain itu, dalam struktur organisasinya, USAID dilengkapi oleh konsultan agen yang memiliki pengaruh yang signifikan dalam menentukan kebijakan operasional, dan menangani berbagai isu yang berkaitan dengan program-program USAID. Di Washington, semua unit-unit organisasi di bawah USAID biasa disebut dengan biro. Setiap biro memiliki sebuah kantor agar staf tersebut dapat beraktivitas dengan baik.³⁹

³⁸ USAID Sebagai Perpanjangan Tangan Kepentingan Pemerintah Amerika Serikat – (Kasus Bantuan Kemanusiaan di Aceh 2005-2007). Diakses dari <http://hizbut-tahrir.or.id/2012/01/03/usaid-sebagai-perpanjangan-tangan-kepentingan-pemerintah-amerika-serikat-kasus-bantuan-kemanusiaan-di-aceh-2005-2007/> pada 27 Februari 2014.

³⁹ Annetta Arisani, *Peran USAID dalam Proses Transisi Demokrasi Indonesia Masa Susilo*

B. Tujuan USAID

Dalam kebijakan luar negeri, sebuah bantuan, dan hubungan antar bangsa merupakan sebuah upaya untuk membentuk hubungan baik antara satu negara dengan negara yang lainnya. USAID sejak saat itu mempunyai tujuan mendasar yaitu berkaitan dengan kepentingan politik luar negeri Amerika Serikat.⁴⁰ Tujuan tersebut ialah menerapkan demokrasi dan pasar bebas di negara-negara berkembang. USAID banyak memberikan bantuan penyediaan kebutuhan di negara berkembang dengan harapan agar negara tersebut nantinya menjadi sebuah negara yang mandiri. Dalam melaksanakan kegiatannya, USAID bekerjasama dengan masyarakat lokal daerah tujuan. Terdapat tiga hal yang menjadi fokus utama USAID⁴¹ yaitu, pertumbuhan ekonomi, pertanian, dan perdagangan, peningkatan kesehatan dunia, dan asistensi dalam masalah demokrasi, pencegahan konflik, dan kemanusiaan.

Selain mempunyai tujuan fokus terhadap masalah pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di negara berkembang melalui program-program di bidang ekonomi, kesehatan, keluarga berencana, lingkungan dan penegakkan demokrasi, USAID juga memiliki tujuan mendasar yakni berkaitan dengan strategi politik luar negeri Amerika Serikat yaitu berkaitan dengan masalah penanganan konflik di daerah sasaran yang diberikan lewat program-program kerjanya. Sedangkan program kerja USAID yang berkaitan dengan masalah pencegahan dan manajemen konflik tersebut ditangani oleh CMM (*Conflict Management and*

Mitigation) yang mempunyai tujuan mengidentifikasi konflik berdasarkan penyebabnya agar tidak muncul kembali.

Program USAID yang telah diterapkan di berbagai negara-negara berkembang antara lain juga berkaitan dengan pembangunan sosial. Pembangunan sosial yang tercapai akan menciptakan kondisi lingkungan sosial yang stabil. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka dimulai dengan membangun institusi sosial yang sehat, memperbaiki pelayanan publik dan membangun sarana interaksi sosial yang baik. Seperti dengan mengatasi berbagai masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat, pendidikan, membangun masyarakat sipil yang kuat, dan memodernisasi ekonomi.

C. Latar Belakang Masuknya USAID di Rusia

Ketika Uni Soviet runtuh pada tanggal 25 Desember 1991, dan berdiri sebuah negara baru yaitu Rusia, hubungan Rusia dan Barat (khususnya Amerika) mulai terbentuk. Pada sebuah pertemuan di Vancouver, Moscow, dan Washington, Presiden Clinton dan Yeltsin bersepakat dan menegaskan mengenai hubungan bilateral antara Rusia dan Amerika harus dibangun, karena hubungan bilateral tersebut sangat penting. Sejak saat itu, keduanya mulai menyepakati berbagai inisiatif bilateral untuk memperluas hubungan antara Rusia dan Amerika.

Sejak kedua negara sepakat melakukan hubungan bilateral, Amerika mulai memikirkan upaya-upaya apa yang dapat dilakukannya untuk “membantu” Rusia.

Amerika memiliki kesempatan untuk membangun hubungan politik dan ekonomi

dengan Rusia. Amerika memulai dengan menerapkan suatu program yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi Rusia, karena pada saat itu Rusia masih mewarisi krisis peninggalan Uni Soviet. Amerika Serikat secara konsisten mendukung Presiden Boris Yeltsin dan beberapa kader ekonomi Rusia untuk melakukan reformasi ekonomi ala Barat. Terdapat tiga dorongan yang mendasari Amerika untuk melakukan kebijakan di Rusia: 1) adanya desakan untuk menerapkan reformasi ekonomi radikal dengan melakukan privatisasi terhadap aset-aset negara, hal ini ditujukan untuk merestrukturisasi perekonomian, 2) terdapat dukungan dari kelompok politik dan ekonomi tertentu untuk melakukannya, 3) penyediaan miliaran dolar AS dan bantuan Barat lainnya, pinjaman bersubsidi serta menjadwalkan kembali utang-utang Rusia.⁴² Resep yang diberikan Amerika Serikat pada saat itu fokus pada untuk membangun kembali ekonomi Rusia.

Tepatnya tahun 1992, Amerika Serikat menjalankan misinya di Rusia untuk membantu pemerintah mengatasi masalah ekonomi Rusia. Amerika Serikat menyediakan bantuan pembangunan untuk Rusia untuk restrukturisasi ekonomi melalui United States Agency for International Development (USAID). USAID ini berada pertama kali di Rusia untuk mendukung dan mempromosikan reformasi ekonomi di Rusia yang diterapkan Boris Yeltsin. Fokus pertama yang dilakukan USAID pada saat itu yakni mendukung privatisasi, hal itu mengingat bahwa reformasi ekonomi Rusia pada saat itu sangat penting dilakukan. USAID

⁴² *Aid to Russia*. Diakses dari http://foia.org/aid_to_russia/ pada 27 Maret 2014

menghabiskan \$58 milyar untuk menanggung program privatisasi, termasuk desain, implementasi, dan promosi.⁴³

Pendanaan USAID ke Rusia juga semakin bertambah. Pada September 1993, Kongres Amerika menyetujui bantuan sebesar \$ 2,45 milyar ditujukan untuk negara-negara berkembang, dan sekitar \$ 1,6 milyar dari dana itu khusus dialokasikan untuk program-program di Rusia. Dan pada Agustus 1994, Kongres Amerika mengeluarkan bantuan sebesar \$ 850.000.000 untuk negara-negara berkembang, dimana \$ 379.000.000 dialokasikan untuk Rusia.⁴⁴ Dengan bantuan teknis dan dana dari USAID, pemerintah Rusia berharap USAID dapat memberikan manfaat untuk perbaikan ekonomi Rusia, karena krisis Rusia pada saat itu sangat mengganggu pemerintahan Rusia.

C.1. Program-program USAID di Rusia

Lebih dari dua dekade USAID beroperasi di Rusia, USAID semakin mengembangkan dan menjalankan program-programnya di Rusia untuk memperbaiki kesehatan masyarakat, memerangi penyakit, menjaga lingkungan, mengembangkan masyarakat sipil yang kuat, dan memodernisasi ekonomi. Kinerja USAID di Rusia yaitu memberikan bantuan melalui program-programnya

⁴³ Janine R. Wedel. *Transactorship in Transition: The Shifting World of Aid and Advice in the US-Russia Relationship*. London Business School. 2004. Diakses dari http://janinewedel.info/presentations_London04.html pada 20 Maret 2014.

⁴⁴ *Fact Sheet US Russian Economic Relations and Military Issues*. Diakses dari <http://www.usaid.gov/pressroom/factsheets/fs-050607.html> pada 27 Maret 2014.

dengan bekerjasama dengan masyarakat Rusia dan NGO di Rusia. Sedangkan berbagai terobosan USAID di Rusia sejak tahun 1992, antara lain :⁴⁵

Di bidang kesehatan, USAID membantu memperkenalkan pendekatan yang telah diakui secara internasional dalam mendiagnosa serta mengobati penyakit Tuberculosis (TB). Hal ini menjadi fokus kinerja USAID karena Rusia merupakan negara peringkat 11 diantara 22 negara yang mayoritas penduduknya mengalami Tuberculosis. Selain itu, USAID juga memberikan dukungannya terhadap upaya Rusia sebagai donor global untuk mengatasi masalah-masalah kesehatan di berbagai negara. Amerika Serikat dan Rusia telah menandatangani sebuah protokol kerjasama dalam upaya untuk memberantas penyakit polio dan malaria.

Semakin tinggi tingkat meluasnya penyakit menular HIV/AIDS di Rusia, maka USAID mengangkat masalah ini untuk dijadikan salah satu program USAID. USAID sangat gencar membantu meningkatkan kesadaran masyarakat Rusia yang berupa hak serta tanggung jawab mereka terhadap kesehatan. Selain itu, USAID juga memberikan masukan-masukan ke berbagai LSM Rusia mengenai HIV dan AIDS. Hal ini dimaksudkan agar LSM-LSM Rusia lebih kuat dalam menangani masalah HIV dan AIDS di Rusia. Rusia menjadi salah satu negara yang mengalami epidemik HIV/AIDS karena didorong oleh banyaknya masyarakat Rusia yang menggunakan narkoba suntikan. Untuk itu USAID sangat mendukung pelebagaan untuk pencegahan, perawatan dan pengobatan

⁴⁵ <http://www.usaid.gov/news-information/fact-chaets/usaid-russia>

HIV/AIDS bersama dengan Global Fund, UNAIDS, beberapa organisasi internasional, serta LSM Rusia.

Di bidang sosial, USAID juga menangani lebih dari 80.000 anak-anak yang beresiko, dengan tujuan untuk mensejahterakan mereka dengan memberikan layanan-layanan yang inovatif. Dari program ini, mampu menghasilkan peningkatan yang berkisar 33% pada reunifikasi keluarga serta 85% dalam jumlah keluarga angkat di daerah-daerah yang menjadi sasaran USAID. USAID telah bekerjasama dengan sebuah Yayasan Gorbachev untuk membangun tujuan yang baik bagi semua anak-anak Rusia. Yayasan Internasional untuk Studi Sosial, Ekonomi dan Politik (Yayasan Gorbachev) dan USAID telah menandatangani nota kerjasama untuk mendukung upaya mensejahterakan anak dan meningkatkan pelayanan sosial bagi anak-anak yang beresiko di Rusia. Menurut Kementerian Kesehatan Rusia dan Pembangunan Sosial, lebih dari 730.000 anak-anak Rusia secara resmi terdaftar sebagai anak tanpa perawatan orang tua dengan 122.600 merupakan anak-anak yatim yang ditinggalkan pada tahun 2007. Lebih dari 150.000 anak-anak telah dilembagakan di Rusia, termasuk 25.000 anak-anak cacat dan sekitar 14.000 anak di bawah empat tahun. Menurut penelitian, anak-anak tersebut memiliki resiko yang lebih tinggi terhadap penyalahgunaan narkoba, HIV dan tindak kriminal. Maka dari itu, pengembangan pelayanan bagi anak-anak beresiko ini sangat penting dilakukan. Selain itu, yayasan nasional dan USAID juga bekerjasama untuk pencegahan kekejaman terhadap anak. Menurut Duta

“Meningkatkan kesejahteraan anak sangat penting untuk kemajuan masa depan kedua negara kami.”⁴⁶

Di bidang politik, USAID sangat mendukung penegakkan organisasi hak asasi manusia tertua di Rusia. Hal ini dikarenakan, organisasi tersebut telah banyak memberikan dukungan untuk penerapan demokrasi di Rusia. Hal ini sangat sesuai dengan misi USAID yaitu penegakkan demokrasi di negara-negara berkembang. Selain itu, USAID juga sangat mendukung kelompok-kelompok pengawas sipil di Rusia yang memberikan pengawasan non partisan atas proses pemilu Rusia. Pemerintahan yang baik dan efektif akan mampu mengembangkan kehidupan demokrasi di Rusia.

Dukungan USAID terhadap organisasi masyarakat sipil sangat jelas tergambar dari jumlah organisasi masyarakat sipil yang pada tahun 1987 berjumlah 40 organisasi, berkembang menjadi sekitar 300.000 organisasi (tidak termasuk organisasi yang didanai oleh negara). Organisasi-organisasi ini banyak berkontribusi di bidang ekonomi, politik, dan sosial Rusia. Mereka sangat membantu menciptakan masyarakat sipil yang aktif, transparan serta lebih dapat dipertanggungjawabkan.

Sejak tahun 2001, pemerintah Rusia dan Bank Dunia bekerjasama untuk melaksanakan program reformasi peradilan multi miliar dollar. Program-program ini diperkenalkan ke Rusia melalui program USAID pada tahun 1992-1998. Program-program tersebut berkaitan dengan perbaikan dalam administrasi

⁴⁶ *New Partnership for Child Welfare Reform in Russia*. Diakses dari

Sejak tahun 1992, bantuan USAID juga difokuskan pada restrukturisasi listrik Rusia. Maka sejak tahun 1992, sektor listrik Rusia telah berhasil mengalami restrukturisasi besar, dan di tahun 2012, USAID telah mampu membantu Rusia dalam mengembangkan *smart grid* dan peningkatan efisiensi energi. Menurut USAID, keberhasilan ekonomi Rusia terletak pada peningkatan produktifitas, penghasilan, dan kemakmuran penduduknya. Tujuan inilah yang menjadi dasar program-program USAID. Segala bantuan USAID di arahkan untuk mengembangkan pemasukan devisa untuk Rusia, dengan cara memperkuat usaha kecil, memperbaiki iklim usaha dan penanaman modal dengan mempromosikan sektor swasta.

Di bidang pemberdayaan lingkungan dan satwa, Pemerintah AS telah menjanjikan dana sebesar \$ 500.000 untuk perlindungan harimau dan habitatnya di Rusia. Dana sebesar \$ 400.000 USAID hibahkan untuk *Wildlife Conservation Society* (WCS) untuk memerangi perburuan harimau. Sedangkan dana sebesar \$ 100.000 digunakan untuk mendukung upaya penegakan hukum untuk memerangi illegal logging di Rusia. Pemerintah Amerika juga menambahkan sebesar \$350.000 untuk mendukung perlindungan harimau Amur di Rusia. Program-program yang dilakukan bersama WCS ini antara lain penegakkan hukum di empat kawasan, memperkuat monitoring, memfasilitasi pertukaran informasi

dalam mendukung konservasi di Rusia , dengan lebih dari \$ 19.000.000 dihabiskan dalam 10 tahun terakhir untuk proyek-proyek kehutanan sendiri.⁴⁷

C.2. Hasil Kerja USAID di Rusia

Seperti halnya negara-negara lain yang menjadi negara tujuan USAID, contohnya Indonesia. USAID di Indonesia memiliki tujuan untuk membantu mempercepat transisi demokrasi di Indonesia. Sedangkan di Rusia, USAID juga memiliki tujuan yang tidak jauh berbeda dengan USAID di Indonesia, yaitu berkisaran tentang pembangunan ekonomi, pengembangan masyarakat sipil, meminimalisir konflik, dan penguatan institusi demokrasi.

Peran USAID tidak kalah pentingnya dengan USAID digunakan sebagai salah satu alat diplomasi Amerika Serikat terhadap negara-negara berkembang di dunia, termasuk Rusia. USAID dibentuk untuk meredam sikap sentiment negara lain terhadap Amerika Serikat dengan menggunakan program-programnya untuk memberikan dukungan terhadap pertumbuhan suatu negara. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada hakekatnya USAID merupakan badan bantuan non militer yang dibentuk oleh Pemerintah Amerika Serikat yang ditujukan kepada negara berkembang untuk meningkatkan citra positif negara Amerika Serikat di mata negara lain dan sekaligus sebagai alat diplomasi Amerika Serikat.⁴⁸

⁴⁷ *US Government More than Doubles Support for Tigers in Russia*. Diakses dari http://moscow.usembassy.gov/pr_112310.html pada 5 Januari 2014

⁴⁸ *US Government More than Doubles Support for Tigers in Russia*. Diakses dari http://moscow.usembassy.gov/pr_112310.html pada 5 Januari 2014

Kiprah USAID di Rusia pada awal mulanya tidak diketahui secara pasti. Sebab, pada prinsipnya, USAID dibentuk selalu memiliki tujuan ganda untuk melanjutkan kepentingan Amerika sekaligus meningkatkan kehidupan di negara berkembang. Dengan kata lain, USAID sebagai salah satu strategi Amerika untuk menanamkan pengaruhnya di negara lain. Sehingga, ini menjadi sebuah rahasia yang hanya diketahui oleh Amerika Serikat sendiri sebagai negara adikuasa. Menurutnya, ketidaksatabilan yang terjadi di negara-negara di dunia sangat mempengaruhi ketidakstabilan negara Amerika Serikat. USAID adalah bagian dari Amerika Serikat, sehingga negara-negara yang menjadi tujuan USAID adalah negara-negara yang tentunya dapat memberikan manfaat bagi Amerika Serikat, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang, dan baik itu secara publik maupun privat.

Meskipun demikian, terdapat sajak sejarah tentang masuknya USAID di Rusia, yaitu pada saat Rusia mengalami karut marut pasca runtuhnya Uni Soviet. Pada saat itu Rusia dipimpin oleh Boris Yeltsin. Dalam kondisi Rusia yang mengalami kemerosotan di segala bidang, serta dipimpin oleh pemimpin negara yang bersahabat dengan berbagai negara-negara terutama Barat, maka sejak saat itulah USAID masuk di Rusia untuk menjalankan program-programnya yang bertujuan awal "membantu Rusia" untuk mengatur perekonomiannya.

Pada masa pemerintahan Yeltsin itulah, hasil kerja USAID sangat terasa manfaatnya untuk Rusia. Dalam kepemimpinan Yeltsin, Rusia telah mengalami

gejolak sosial dan ekonomi yang cukup serius. Dalam kondisi tersebut, masyarakat dan pemerintah Rusia tidak lagi memiliki persepsi perekonomian Rusia akan stabil atau bahkan pulih. Dari sinilah, kebutuhan akan bantuan internasional diterima oleh Rusia. USAID telah banyak memberikan program untuk pengembangan ekonomi Rusia. Bahkan, terdapat opini publik Rusia yang mengatakan menjunjung tinggi bantuan yang diterima dari orang-orang Amerika.⁴⁹ Rusia menjalankan privatisasi dan pasar bebas ala Amerika melalui bantuan USAID tersebut.

Pada saat pemerintahan Yeltsin, Rusia sangat terbantu, karena Amerika Serikat secara aktif mendukung Rusia untuk mengembangkan demokrasi dan ekonomi pasar bebas. Bantuan USAID untuk Rusia telah mendanai berbagai program dalam bidang utama, yakni pengembangan sektor swasta, privatisasi dan restrukturisasi perusahaan, perdagangan dan investasi, inisiatif demokrasi, energi, perawatan kesehatan, perumahan, dan lingkungan. Selain itu, Bantuan USAID juga terasa manfaatnya ketika Rusia membutuhkan kebutuhan mendesak untuk makanan, obat, dan komoditas penting lainnya, serta pemberian dukungan langsung untuk perdagangan dan investasi tahun 1995. Kewajiban AS di bawah semua program bantuan yang bermanfaat untuk Rusia pada saat itu bertotal \$ 3,3 milyar yang lebih dari \$ 2,2 milyar telah dikeluarkan. Pembiayaan ekspor

investasi dan non makanan di bawah program komersial Amerika Serikat di Rusia melebihi \$ 2,3 miliar.⁵⁰

USAID juga sangat terasa kinerjanya untuk Rusia di bidang perdagangan dan investasi pada masa pemerintahan Yeltsin. Keduanya menandatangani pernyataan “Kemitraan Kerjasama Ekonomi” di KTT Washington DC pada September 1994. Selain itu, pada Oktober 1993, Rusia menerima lebih dari \$4,4 milyar dari Amerika Serikat untuk mendukung Rusia menjadi anggota Organisasi Perdagangan Dunia.⁵¹

Akan tetapi, bantuan untuk mendukung transisi ekonomi, ke ekonomi pasarlah yang sangat terasa manfaatnya untuk Rusia. Pemerintah Amerika Serikat berada di garis depan untuk memberikan bantuan privatisasi ke Rusia sejak Oktober 1992. USAID telah difokuskan untuk membantu Rusia untuk memprivatisasi BUMN dan untuk mengembangkan pasar modal. Dengan bantuan USAID inilah, Rusia berhasil menyelesaikan privatisasi 80.000 usaha kecil dari 14.000 perusahaan menengah dan besar yang mewakili 70% dari industri nasional. USAID telah banyak mendukung pekerjaan pada pengembangan infrastruktur pelengkap pasar untuk memasukkan undang-undang baru dan peraturan, seperti bursa efek, lembaga regulator, dan organisasi pendukung bisnis, yang kesemuanya membantu menjaga kelangsungan hidup perusahaan-perusahaan yang diprivatisasi. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan bisnis yang transparan, adil, dapat diprediksi dan mendorong investasi asing dan domestik.

Selain dibidang privatisasi, USAID memberikan bantuan kepada Rusia dalam bidang kesehatan. Dan hal ini juga sangat bermanfaat bagi Rusia. USAID mampu memberikan pembiayaan perawatan kesehatan dan reformasi pelayanan, inisiatif kesehatan perempuan, dan pengawasan dan pemantauan kesehatan. USAID memberikan dukungan kepada sembilan kemitraan medis yang telah ditetapkan oleh lembaga-lembaga Amerika dan Rusia yaitu di Moskow, Dubha, Murmansk, St. Petersburg, Vladivostok, dan Stavropol.

Telah lama USAID beroperasi di Rusia ini sehingga dapat disimpulkan bahwa, bantuan USAID Amerika Serikat sangat bermanfaat pada saat Rusia di bawah pemerintahan Yeltsin. Manfaat-manfaat tersebut tergambar jelas dari berbagai kesepakatan antara Clinton dan Yeltsin, dan juga opini masyarakat Rusia. Namun ketika Rusia dipimpin oleh Putin, USAID sebagai badan koordinasi utama bantuan Amerika tidak lagi memiliki strategi yang jelas. Selain itu, dalam penelitian oleh Rusia-Amerika institut, menunjukkan bahwa sebagian besar uang Amerika dialokasikan untuk berakhir di tangan perusahaan Amerika, bukan di

52